

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian pasien hipertensi utama yaitu tekanan darah lebih dari 140 mmHg yaitu 160/111 mmHg
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu manajemen kesehatan tidak efektif b.d kurang terpapar informasi d.d keluarga ingin mengetahui lebih dalam tentang hipertensi, risiko perfusi serebral tidak efektif d.d hipertensi
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan kepada pasien sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu Pemantauan Tanda Vital (I.02060). Pada intervensi, tindakan yang dilakukan yaitu observasi, terapeutik dan edukasi. Salah satu tindakan mandiri perawat berdasarkan EBN yakni Aromaterapi Lavender dengan kriteria tekanan darah sistolik membaik dan tekanan darah diastolik membaik.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan SIKI dan salah satunya dalam Pemantauan Tanda Vital mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan Aromaterapi Lavender. Pada implementasi selain melakukan pemantauan tanda vital, juga memonitor keberhasilan Terapi Aroma Lavender yang sudah diajarkan, serta keberhasilan edukasi terkait pemahaman Terapi Aroma Lavender.
5. Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan nonfarmakologi yaitu Terapi Aroma Lavender sesuai dengan kriteria yaitu tekanan darah sistolik membaik dan tekanan darah diastolik membaik. Sehingga dengan diagnosis Risiko perfusi perifer tidak efektif d.d hipertensi dapat teratasi.
6. Hasil penerapan EBN membuktikan bahwa Aromaterapi Lavender dapat menurunkan tekanan darah yang signifikan setelah dilakukan intervensi selama 15 menit.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang penerapan intervensi aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah pada bp. d di

wilayah dusun jetak, sendangtirto, berbah, sleman, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini disarankan untuk dijadikan bahan bacaan dipergustakaan yang nantinya dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tambahan bagi mahasiswa keperawatan mengenai aromaterapi lavender yang dapat menurunkan tekanan darah.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat menggunakan salah satu alternatif terapi tanpa obat-obatan untuk menurunkan tekanan darah.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan setelah diajarkan Terapi Aroma Lavender ini dapat diterapkan disaat klien atau anggota keluarga lain memiliki hipertensi, karena studi kasus ini menunjukkan adanya perubahan penurunan tekanan darah pada klien dengan hipertensi setelah diberikan Aromaterapi Lavender ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh aromaterapi lavender ini dengan menggunakan responden pendamping, atau menggunakan lebih dari satu responden. Hal ini agar dapat mengetahui intensitas terapi ini secara pasti terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.